

ANALISIS SIKAP APOTEKER DAN ASISTEN APOTEKER DI PUSKESMAS WILAYAH SURABAYA SELATAN MENGENAI *DISPENSING ERROR*

Ninil Widiyastutik, 2012

Pembimbing : (I) Endang Wahyuningsih (II) Lisa Aditama

ABSTRAK

Dispensing merupakan inti dalam pelayanan kefarmasian, yang mungkin dapat terjadi kesalahan, yang dikenal sebagai *dispensing error*. Dilakukan penelitian di Puskesmas wilayah Surabaya Selatan untuk mengetahui sikap Apoteker dan Asisten Apoteker (AA) mengenai *dispensing error*, melibatkan 8 Apoteker dan 13 AA. Data diambil dengan menggunakan kuesioner yang tervalidasi, dianalisis secara deskriptif. Didapatkan hasil sebagai berikut: sebanyak 12,5% Apoteker dan 19,05% AA mengakui peningkatan resiko dan kesalahan dalam proses *dispensing* dalam praktek kefarmasian. Faktor yang menurut persepsi Apoteker berkontribusi dalam terjadinya *dispensing error* antara lain : tidak memadainya waktu untuk menggali informasi dari pasien, ketidaksesuaian antara copy resep dengan resep asli, sedangkan menurut AA adalah: tulisan dokter yang kurang jelas, obat tersedia dalam berbagai merek. Faktor yang menurut persepsi Apoteker dapat meminimalkan terjadinya *dispensing error* antara lain: memiliki prosedur yang sistematis, menambah jumlah Apoteker/AA, sedangkan menurut AA adalah: dokter bersedia memperbaiki tulisannya, memeriksa kembali resep asli jika melakukan *dispensing* dari resep ulangan. Sebanyak 20% Apoteker dan 38,46% AA menyadari terjadi *dispensing error* ditempat kerjanya selama 6 bulan terakhir.

Kata Kunci : *dispensing error*, sikap, Apoteker dan Asisten Apoteker, Puskesmas